

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara riwayat bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan distribusi frekuensi pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan dengan perbandingan berat badan terhadap umur (BB/U), 42 bayi (62,7%) lahir dengan tidak BBLR dan mengalami pertumbuhan yang normal, sedangkan 9 bayi (13,4%) lahir normal namun mengalami pertumbuhan yang kurang. Di sisi lain, 4 bayi (6 %) dengan riwayat BBLR menunjukkan pertumbuhan normal, dan 12 bayi (17,9%) dengan riwayat BBLR mengalami pertumbuhan yang kurang.
2. Distribusi pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan berdasarkan perbandingan panjang badan terhadap umur (PB/U) menunjukkan bahwa 41 bayi (61,2%) lahir dengan tidak BBLR dan tumbuh dengan baik, sementara 10 bayi (14,9%) lahir normal tetapi mengalami pertumbuhan yang pendek. Selain itu, 5 bayi (7,5%) dengan riwayat BBLR tumbuh normal, dan 11 bayi (16,4%) dengan riwayat BBLR mengalami pertumbuhan yang pendek.
3. Terdapat hubungan antara riwayat bayi berat lahir rendah dan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan berdasarkan perbandingan berat badan terhadap umur (BB/U) dengan *p-value* 0,000 ($<0,05$).
4. Terdapat hubungan antara riwayat bayi berat lahir rendah dan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan berdasarkan perbandingan panjang badan terhadap umur (PB/U) dengan *p-value* 0,000 ($<0,05$).

B. Saran

Sesuai hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Kupang Kota

- a. Meningkatkan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pencegahan BBLR sejak masa kehamilan hingga masa pertumbuhan bayi. Selain itu, penting untuk memberikan pendampingan kepada ibu dengan bayi yang mengalami gangguan pertumbuhan, serta melaksanakan program yang dapat mencegah BBLR dan menangani bayi dengan berat lahir rendah, agar pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan optimal.
- b. Mengoptimalkan fungsi posyandu dan layanan kesehatan dasar untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang anak secara berkala dan mempromosikan pemberian ASI eksklusif. Selain itu, penting juga dilakukan deteksi dini terhadap gangguan pertumbuhan, pemberian stimulasi yang sesuai usia.

2. Bagi Institusi

Memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan dan menambah referensi bagi institusi pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan kampus, yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan akademik, pengembangan ilmu pengetahuan, serta perumusan program edukatif terkait pencegahan kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan gangguan pertumbuhan pada anak.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Melakukan pengkajian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang dapat menjadi risiko gangguan pertumbuhan, seperti pola asuh, pengetahuan ibu, dan kondisi ekonomi, untuk mengetahui penyebab utama gangguan pertumbuhan. Hal ini akan membantu dalam merencanakan penanganan yang lebih tepat. Selain itu, penelitian dengan desain yang berbeda juga dapat memberikan informasi baru yang berguna untuk memperkaya pemahaman tentang masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., Setiawan, B. D., & Fauzi, M. A. (2019). Klasifikasi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada Bayi dengan Metode Learning Vector Quantization (LVQ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(3), 2929–2936.
- Akastia, I., Ningtyas, W. S., & Suryawan, A. (2024). Optimalisasi Pertumbuhan Balita Usia 12-36 Bulan : Peran Asi Eksklusif dan Faktor BBLR. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 7(1), 10–20.
- Anggraini, H., Windari, F., Rosmawati, D., & Ningsih, T. R. (2024). Faktor Penyebab Terjadinya Berat Badan Lahir Rendah (Bblr). *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 3(1), 205–209.
- Azijah, I., & Adawiyah, A. R. (2020). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak: Bayi, Balita, dan Usia Prasekolah*. Penerbit Lindan Bestari.
<https://books.google.co.id/books?id=C0kQEAAAQBAJ>
- Dewi, P. P. (2022). *Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Pertumbuhan Pada Anak Toddler (1-3 Tahun) di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Blahbatuh II Gianyar*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Dhiani, D. N. (2020). *Hubungan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 1-2 Tahun*. Universitas Gadjah Mada.
- Gemilastari, R., Zeffira, L., Malik, R., & Tri Septiana, V. (2024). Karakteristik Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Scientific Journal*, 3(1), 16–26.
<https://doi.org/10.56260/sciena.v3i1.125>
- Herlinadiyaningsih, & Lucin, Y. (2021). *Ilmu Kesehatan Anak*. Wawasan Ilmu.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan RI 2022.
- Kemenkes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Kementerian Kesehatan RI 2023.
- Kemenkes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan RI 2024.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Permenkes No 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*.

- Kementrian Kesehatan RI. (2021). *Buku Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Dasar*. Kementrian Kesehatan RI 2021.
- Kumala, H. R., & Purnomo, W. (2019). Hubungan ASI Eksklusif dengan Perkembangan Balita yang Memiliki Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya Relationship Between Exclusive Breastfeeding with Development of Toddlers Who Have Low Birth Weight History. *Media Gizi Kesmas*, 8(2), 33–39.
- Kurniawan, W., & Agustini, A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. CV Rumah Pustaka.
- Nashita, C., & Khayati, Y. N. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir dengan Pertumbuhan Bayi diTPMB Isnaningsih, S.Tr.Keb Kabupaten Semarang. *journal of Holistics and Health Sciences*, 5(2), 289–295.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prahastiwi, W. S. (2021). Asuhan Kebidanan Tumbuh Kembang Anak Dengan Keterlambatan Sosial Kemandirian Di Tempat Praktik Mandiri Bidan W Bangun Rejo Lampung Tengah. *Diploma Thesis Poltekks Tanjungkarang*, 3.
- Putri, A., Pratitis, A., Luthfiya, L., Wahyuni, S., & Tarmali, A. (2019). Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Higea Journal of Public Health Research and Development*, 3(1), 55–62.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Surnimawati, S., Tindaon, R. L., Marlina, T., Tasya, T., Suryati, S., & Aulia, T. (2023). Perbedaan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan yang Mendapat Asi Eksklusif dan Asi Non Eksklusif di UPTD Puskesmas Langsa Timur. *Malahayati Nursing Journal*, 5(5), 1391–1401. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i5.8514>
- Sutriyawan, A. (2021). *Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Pt. Refika Aditama.
- Suyami, Setianingsih, Khayati, F. N., & Rohmawati, A. N. (2023). Hubungan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Pertumbuhan Baduta. *Jurnal Keperawatan*, 15, 69–80.
- Syahrir, M., M, R., Fajriani, R., & Dewi, C. (2024). Hubungan Riwayat Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Tumbuh Anak Usia 3-5 Tahun. *Jurnal*

Mitra Sehat, 14, 1–23.

Syamsuddin, S. D., & Oka, I. A. (2021). Hubungan Riwayat Bblr Terhadap Kejadian Stunting Pada Bayi Dan Balita. *Voice of Midwifery, 11*(1), 7–12. <https://doi.org/10.35906/vom.v11i1.150>

Tamara, N. A. (2021). *Asuhan Kebidanan Pada Anak Umur 56 Bulan dengan Stunting di Tempat Praktik Mandiri Bidan Labuhan Maringgai*. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

UNICEF-WHO Low birthweight estimates. (2019). Low birthweight - UNICEF DATA. In *UNICEF Data: Monitoring the Situation of Children and Women*.

Yuliati, I. F., & Sihombing, P. R. (2021). Penerapan Metode Machine Learning dalam Klasifikasi Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer, 20*(2), 417–426.